



**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013**

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
Jl. Raya Rancabolang No. 98
Gedebage - Bandung

DAFTAR ISI

	Halaman
1 Daftar isi	i
2 Laporan Posisi Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	1-2
3 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.....	3
4 Laporan Perubahan Ekuitas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.....	4
5 Laporan Arus Kas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.....	5
6 Catatan Atas Laporan Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan Desember 2012	6

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

ASET	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 3	2.748.172.928	6.533.179.764
Piutang :			
- Piutang Usaha Pihak Ketiga	2.d, 4	17.453.727.768	12.780.463.206
- Piutang Lain-lain	5	190.896.457	273.919.729
Persediaan	2.e, 6	71.993.506.130	61.645.598.104
Beban Dibayar Dimuka	7	2.421.388.407	1.969.196.274
Pajak Dibayar Dimuka	2.j, 8	-	1.301.758.182
Jumlah Aset Lancar		94.807.691.690	84.504.115.259
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.f,9	15.117.849.805	15.034.310.325
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 123.767.639.659,- pada Tahun 2013 dan Rp. 123.205.445.029,- pada Tahun 2012)			
Aset Lain-lain	10	649.602.145	562.394.947
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.767.451.950	15.596.705.272
JUMLAH ASET		110.575.143.640	100.100.820.531

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

LIABILITAS	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha			
- Hutang Pihak Ketiga	11	34.827.587.789	35.771.064.304
- Hutang Lain-lain	12	78.662.586.854	72.559.403.638
Hutang Pajak	8	5.165.674.179	5.114.600.530
Biaya Masih Harus Dibayar	13	12.498.329.047	9.597.108.869
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	18	57.514.119	74.817.769
Hutang Bank:	14,15		
- Bank Mandiri - KMK Revolving		29.787.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		2.482.250.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	195.132.000	111.360.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		163.676.073.988	154.172.355.110
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri	15		
- Hutang Pokok		29.320.679.748	30.427.604.206
- Hutang Bunga		9.167.486.707	9.203.357.228
Hutang Leasing	2.g, 16	590.162.000	352.640.000
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.i, 17	87.235.143.266	87.235.143.266
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.k, 18	7.029.967.236	6.231.811.367
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.j, 8	952.891.112	296.115.255
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		134.296.330.069	133.746.671.322
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dan Panjang		297.972.404.057	287.919.026.432
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, Modal dasar-344.000.000 saham			
Modal ditempatkan & disetor penuh-86.000.000 saham	19	43.000.000.000	43.000.000.000
Defisit		(230.397.260.417)	(230.818.205.901)
Defisiensi Ekuitas		(187.397.260.417)	(187.818.205.901)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		110.575.143.640	100.100.820.531

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012

	Catatan	2013 Rp (6 bulan)	2012 Rp (6 bulan)
PENDAPATAN			
Penjualan Bersih	2.i, 20	103.942.678.071	105.905.239.753
Beban Pokok Penjualan	2.i, 21	73.293.882.293	80.154.114.346
LABA KOTOR		30.648.795.778	25.751.125.407
Pendapatan Lainnya	24	796.978.045	33.884.921
Beban Penjualan	22	(14.833.429.540)	(13.131.233.969)
Beban Umum dan Administrasi	23	(5.837.728.734)	(4.888.006.789)
Beban Lain-lain	24	(8.987.960.208)	(7.440.811.547)
JUMLAH BERSIH		(28.862.140.437)	(25.426.167.384)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.786.655.341	324.958.023
Pajak Kini	8	(708.934.000)	-
Pajak Tangguhan	8	(656.775.857)	(776.227.514)
LABA/(RUGI)BERSIH PERIODE BERJALAN		420.945.484	(451.269.491)
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPEREHENSIF PERIODE BERJALAN		420.945.484	(451.269.491)
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2.n	5	(5)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PER 30 JUNI 2013 DAN 2012

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba/ (defisit)	Jumlah Defisiensi Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2012	19	43.000.000.000	(233.441.379.713)	(190.441.379.713)
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan			2.623.173.812	2.623.173.812
Saldo Per 31 Desember 2012		43.000.000.000	(230.818.205.901)	(187.818.205.901)
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan			420.945.484	420.945.484
Saldo Per 30 Juni 2013	19	43.000.000.000	(230.397.260.417)	(187.397.260.417)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012

	30 JUNI 2013	30 JUNI 2012
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	105.234.514.360	107.077.115.352
Pembayaran Kepada Pemasok	(58.835.176.902)	(66.694.718.600)
Pembayaran Kepada Karyawan	(36.152.616.434)	(30.784.825.804)
Baban Usaha dan Lain-lain	(13.045.658.338)	(9.727.611.565)
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(2.798.937.314)	(130.040.617)
Pembayaran Bunga & Adm Bank	(1.648.306.565)	(1.709.339.429)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.407.052.624)	(834.109.492)
Pembayaran Pajak PPN Impor dan PPh Final	(925.294.623)	(2.650.030.400)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(6.779.591.126)	(5.323.519.938)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	55.414.588	33.884.921
Penerimaan Lain-lain	538.023.272	49.553.315
Pembayaran Aktiva Tetap	(842.549.660)	(928.903.960)
Pembayaran Aktiva Lain-lain	(87.207.198)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(336.318.998)	(845.465.724)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Pokok Bank Mandiri	(1.408.300.000)	(18.320.000.000)
Penerimaan dari Pihak Ketiga Lainnya	4.739.203.288	23.317.113.530
Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan	3.330.903.288	4.997.113.530
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	(3.785.006.836)	(1.171.872.132)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	6.533.179.764	3.465.773.105
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.748.172.928	2.293.900.973

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.01.01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 23 Juni 1999 dari Notaris Raharti Sudjardjati, SH, mengenai ketentuan jabatan komisaris dan direksi perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat keputusan No. C-1183-HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Pebruari 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 2.598 orang tahun 2013 dan sebanyak 3.273 orang tahun 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2012 No. 24 dari Notaris Tien Norman Lubis, SH di Bandung terjadi perubahan pengurus perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2013</u>	<u>Tahun 2012</u>
Komisaris Utama	: Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly
Komisaris independen	: Hariadi Darmawan Endang Kosasih	Hariadi Darmawan Endang Kosasih
Direktur Utama	: Bambang Setiyono	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahya	David Jahya
Direktur	: Yati Nurhayati	Yati Nurhayati
Komite Audit		
Ketua	: Hariadi Darmawan	Hariadi Darmawan
Anggota	: Marylin Natalia Ida Nurlia	Marylin Natalia Ida Nurlia

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada direksi dan dewan komisaris Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebesar Rp. 1.215.045.400,- untuk tahun buku 2013 dan Rp. 828.665.135,- untuk tahun 2012.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 86 juta saham telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (*company listing*) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Peraturan VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilities moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang mendekati kurs tengah nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih dibebankan pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp. 9.929,- dan Rp.9.670,- untuk US\$ 1,- per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2o.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Penyisihan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui kedalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan. Hak atas tanah dapat diperbaharui dan oleh karena itu tidak diamortisasi.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan	5 – 10
Instalasi	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5 – 8

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

g. Leasing (Sewa Guna Usaha)

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 2f).

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

j. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas asset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat asset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

l. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan jasa kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Sewa Dibayar Dimuka

Sewa dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu sewa.

n. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 adalah Rp. 420.945.484,- dan yang berakhir 30 Juni 2012 adalah (Rp. 451.269.491,-). Total saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba bersih per saham untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebanyak 86.000.000 saham.

o. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan*" (PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran*" (PSAK No. 55 (Revisi 2011)). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedian untuk dijual. Perusahaan menentukan klarifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada saat aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai dan piutang lain-lain dan uang pinjaman sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima arus kas atas aset tersebut telah kadaluarsa. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dari perkiraan penerimaan dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan lainnya diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada saat tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang

memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk kedalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif.

(ii) Kewajiban Keuangan

Pengakuan Awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal kewajiban keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut.

Kewajiban keuangan perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori pinjaman dan hutang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dilaporan keuangan laba rugi pada saat pinjaman dan hutang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas hutang tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

- (iii) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan
Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.
- (iv) Saling Hapus Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan kewajiban saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum atau melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat investasi untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.
- (v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Nilai wajar Instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument wajar terkini dan instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.
- p. **Penggunaan Estimasi**
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	30 JUNI 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
3. KAS DAN SETARA KAS		
Kas	<u>753.365.455</u>	<u>434.218.044</u>
Bank :		
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	887.520.000	1.716.227.676
- PT Bank Central Asia Tbk.	328.272.055	993.098.657
- PT Bank CIMB Niaga / Lippo	140.459.778	64.620.298
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.518.325	23.116.800
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.847.260	14.763.230
Jumlah	<u>1.428.617.418</u>	<u>2.811.826.661</u>
Dollar		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	566.190.055	787.135.059
Jumlah	<u>566.190.055</u>	<u>787.135.059</u>
Deposito Berjangka 1-3 Bulan		
- PT Bank BTPN	-	1.500.000.000
PT Bank Pundi	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2.748.172.928</u></u>	<u><u>6.533.179.764</u></u>
Saldo Giro valas terdiri dari :		
Bank Mandiri \$ USD	57.023,87	81.399,70
(lihat catatan 2.b dan 2.c)		

Pada tahun 2013 dan 2012 suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank adalah sebesar 2% - 5% untuk rekening rupiah dan 0,5 % untuk rekening dolar AS.

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebesar 6,5% pada tahun 2012.

30 JUNI 2013

31 DES 2012

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Rp	Rp
4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		
Pihak Domestik :		
Pihak Counter :		
- Matahari Dept Store	6.657.573.841	5.024.992.690
- Ramayana Dept Store	5.341.432.848	3.597.346.193
- Yogya Dept Store	963.940.615	617.899.921
- Retail dan Lainnya	686.915.937	337.597.957
- Rita Dept Store	674.655.957	424.183.313
- Ada Swalayan	671.824.128	508.852.381
- Borobudur Dept Store	496.717.982	415.174.409
- Suzuya Padang	208.190.597	102.623.134
- Chandra Super Store	158.146.023	49.268.107
- Giant Dept Store	120.832.273	97.640.634
- Moro Dept Store	116.859.771	70.650.311
- Sri Ratu Dept Store	103.148.133	104.942.256
- Golden Truly	86.419.986	96.752.040
- Trona Dept Store	82.006.487	-
- Mega Dept Store	56.589.633	40.534.490
- Asia Dept Store	41.103.332	12.878.508
- Keris Galery	21.946.946	35.834.269
Pihak Lainnya :		
- Arka Footwear Indonesia	-	132.993.251
- Toe Zone Indonesia	-	132.858.645
Jumlah Piutang Domestik	16.488.304.489	11.803.022.509
Pihak Internasional :		
- FOS	965.423.279	977.440.699
- Gingkoasia	-	102.080.576
- Forvic	-	101.246.307
Jumlah Piutang Internasional	965.423.279	1.180.767.582
Berdasarkan mata uang		
- Rupiah	16.488.304.489	11.803.022.509
- US Dollar (\$ 97.232,68 tahun 2013 dan \$ 122.106,26 tahun 2012)	965.423.279	1.180.767.582
Jumlah	17.453.727.768	12.983.790.091

30 JUNI 2013

31 DES 2012

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Rp	Rp
4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (Lanjutan)		
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
1 Domestik		
- Belum jatuh tempo	15.122.487.034	10.414.514.364
- 1-30 hari	930.816.850	1.031.011.879
- 31-60 hari	287.779.186	288.315.083
- 60-90 hari	103.516.651	16.623.924
- > 90 hari	43.704.768	52.557.259
Jumlah	16.488.304.489	11.803.022.509
2 Internasional		
- Belum jatuh tempo	965.423.279	977.440.697
- Lebih dari 31 - 60 hari	-	203.326.885
Jumlah	965.423.279	1.180.767.582
Jumlah Piutang Usaha	17.453.727.768	12.983.790.091
Dikurangi :		
- Penurunan nilai	-	(203.326.885)
	17.453.727.768	12.780.463.206
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	203.326.885	-
Penambahan:		
Selama periode berjalan	-	203.326.885
Saldo Akhir Periode	203.326.885	203.326.885

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai periode berjalan belum terjadi.

30 JUNI 2013
Rp

31 DES 2012
Rp

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

5. PIUTANG LAIN-LAIN

- Piutang Karyawan dan lain-lain	81.449.190	100.920.332
- Piutang Claim Fos	81.034.738	145.328.015
- Piutang Gingko Asia	28.412.529	27.671.382
- Piutang Luck SRL/Forvic	-	104.488.203
Jumlah Piutang	<u>190.896.457</u>	<u>378.407.932</u>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(104.488.203)</u>
	<u>190.896.457</u>	<u>273.919.729</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Saldo Awal:	104.488.103	-
Penambahan:		
Selama periode berjalan	-	104.488.203
Saldo Akhir Periode	<u>104.488.103</u>	<u>104.488.203</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai periode berjalan belum terjadi.

6. PERSEDIAAN

- Barang jadi	57.240.632.512	48.550.187.165
- Barang dalam proses	6.272.922.572	5.326.847.820
- Bahan baku dan bahan pembantu	8.097.280.010	7.431.341.132
- Suku cadang dan lain-lain	382.671.036	337.221.987
Jumlah persediaan	<u>71.993.506.130</u>	<u>61.645.598.104</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Mandiri dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 30.000.000.000, berdasarkan policy no. 0201091200558 dan 0201091200560. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai .

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai belum terjadi pada periode berjalan. (lihat catatan no. 2.e, dan 2.o)

30 JUNI 2013
Rp

31 DES 2012
Rp

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

- Beban Asuransi	157.204.237	55.804.405
- Beban Sewa Counter, Biaya Kantor dan Lain-lain	2.264.184.170	1.913.391.869
Jumlah	<u>2.421.388.407</u>	<u>1.969.196.274</u>

Beban Asuransi merupakan beban asuransi kepada maskapai PT. Asuransi Sinarmas, untuk penutupan asuransi aset tetap dan persediaan.

8. PERPAJAKAN

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

- PPh ps1 22	-	1.210.143.865
- PPh ps1 23	-	91.614.317
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.301.758.182</u>

Pajak Penghasilan Badan dibayar dimuka untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal:

- 30 Juni 2013 adalah	659.444.156
- Dikompensasi dengan laba fiskal:	
PPh Pasal 22	(655.288.000)
PPh Pasal 23	(4.156.156)
Jumlah	<u>-</u>

Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini	708.934.000	2.911.511.956
Pajak Tangguhan	656.775.857	3.603.458.975

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.786.655.341	9.138.144.742
Koreksi Fiskal (negatif) :		
Penghasilan Bunga Bank	(55.414.588)	(167.111.098)
Penyusutan dan amortisasi	(572.219.647)	(620.438.651)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	307.815.088
Imbalan Pasca kerja	780.852.220	1.505.181.432
Lain-Lain	895.862.687	1.482.456.313
Laba Fiskal tahun berjalan	<u>2.835.736.013</u>	<u>11.646.047.826</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(3.960.345.945)
Koreksi fiskal tahun sebelumnya	-	3.960.345.945
Kumulatif Rugi Fiskal	<u>-</u>	<u>-</u>

30 JUNI 2013

Rp

31 DES 2012

Rp

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Perhitungan Pajak Penghasilan 25% x Rp. 11.646.047.826 tahun 2012 dan 25% x Rp. 2.835.736.013 tahun 2013	708.934.000	2.911.511.956
HUTANG PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Penghasilan Badan atas Penghasilan Kena Pajak periode tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku:		
- PPh Badan	708.934.000	2.911.511.956
Dikurangi Pembayaran Pajak		
- PPh Pasal 22	(655.288.000)	(2.162.117.000)
- PPh Pasal 23	(4.156.156)	(1.786.488)
Pajak Terutang	<u>49.489.844</u>	<u>747.608.468</u>
HUTANG PAJAK		
Pajak Pertambahan Nilai	3.982.023.733	3.494.720.849
PPH Pasal 21	464.161.501	835.576.694
PPH Pasal 23	11.028.538	11.726.267
PPH Pasal 4 (2)	27.815.315	24.968.252
PBB dan Denda Admin Pajak	631.155.248	-
PPH Badan Pasal 29		
Tahun 2012	-	747.608.468
Tahun 2013	49.489.844	-
Jumlah	<u>5.165.674.179</u>	<u>5.114.600.530</u>

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)
 Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Tahun 2013	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 12	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)	Aset (Liabilitas) Pajak tanggihan 30 Juni 2013
Aset Pajak			
Tanggihan			
Laba (Rugi) Fiskal	15.602.232.243	(708.934.000)	14.893.298.243
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(17.471.074.287)	-	(17.471.074.287)
Imbalan Pasca Kerja	1.878.168.183	195.213.055	2.073.381.238
Aset Tetap	(2.755.765.046)	(143.054.912)	(2.898.819.958)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.463.328.650	-	2.463.328.650
Jumlah	(296.115.255)	(656.775.857)	(952.891.112)
<hr/>			
Tahun 2012	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 11	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)	Aset (Liabilitas) Pajak tanggihan 31 Des 12
Aset Pajak			
Tanggihan			
Laba (Rugi) Fiskal	18.513.744.199	(2.911.511.956)	15.602.232.243
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(16.480.987.801)	(990.086.486)	(17.471.074.287)
Imbalan Pasca Kerja	1.501.872.825	376.295.358	1.878.168.183
Aset Tetap	(2.600.655.383)	(155.109.663)	(2.755.765.046)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.386.374.878	76.953.772	2.463.328.650
Jumlah	3.307.343.720	(3.603.458.975)	(296.115.255)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 JUNI 2013	31 DES 2012
Laba / (Rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	1.786.655.341	9.138.144.742
Dampak Pajak atas penyesuaian fiskal	446.663.835	2.284.536.186
Perbedaan tetap :		
Penghasilan bunga deposito	(13.853.647)	(41.777.775)
Lain-Lain	223.965.669	1.360.700.564
Jumlah (Penghasilan) manfaat pajak	656.775.857	3.603.458.975

Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 09 April 2012, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan nomor 00040/406/10/054/12 tahun buku 2010 sebesar Rp. 1.616.678.000,- disamping itu juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa nomor 00013-0010/207/10/12 sebesar Rp.2.292.215.285,-
- Pada tanggal 19 April 2013 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00079/406/II/054/13 tahun buku 2011 sebesar Rp. 1.254.801.331,- dan juga Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00183/207/II/054/13 sebesar Rp. 4.101.293.898,-
- Atas SKPLB tersebut Perusahaan tidak menerima secara tunai namun dikompensasikan dengan hutang pajak dengan cara PBK (pemindahbukuan)

9. ASET TETAP
 Tahun 2013

Per 31 Des 2012	Penambahan	Pengurangan	Per 30 Juni 2013
-----------------	------------	-------------	------------------

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Harga Perolehan				
Tanah	6.802.686.259	35.000.000	-	6.837.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	81.225.000	124.471.000	17.016.628.203
Mesin dan Peralatan	100.152.478.688	374.848.800	-	100.527.327.488
Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
Inventaris Kantor	6.079.403.892	58.333.860	-	6.137.737.752
Kendaraan	3.040.145.764	536.850.000	316.052.550	3.260.943.214
	<u>138.239.755.354</u>	<u>1.086.257.660</u>	<u>440.523.550</u>	<u>138.885.489.464</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	14.081.861.941	409.262.454	107.356.238	14.383.768.157
Mesin dan Peralatan	97.065.495.398	318.274.212	-	97.383.769.610
Instalasi	4.583.435.301	27.546.210	-	4.610.981.511
Inventaris Kantor	5.079.686.641	166.012.542	-	5.245.699.183
Kendaraan	2.394.965.748	64.518.000	316.062.550	2.143.421.198
	<u>123.205.445.029</u>	<u>985.613.418</u>	<u>423.418.788</u>	<u>123.767.639.659</u>
Nilai Buku	<u>15.034.310.325</u>			<u>15.117.849.805</u>

9. ASET TETAP (Lanjutan)
 Tahun 2012

Per 31 Des 2011	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2012
-----------------	------------	-------------	-----------------

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Harga Perolehan				
Tanah	6.527.686.259	275.000.000	-	6.802.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-	-	17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	99.142.178.688	1.010.300.000	-	100.152.478.688
Instalasi	4.587.397.348	517.769.200	-	5.105.166.548
Inventaris Kantor	5.911.379.672	168.024.220	-	6.079.403.892
Kendaraan	2.394.965.764	645.180.000	-	3.040.145.764
	135.623.481.934	2.616.273.420	-	138.239.755.354

Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana				
Mesin dan Peralatan	13.263.073.033	818.788.908	-	14.081.861.941
Instalasi	95.600.869.841	1.464.625.557	-	97.065.495.398
Inventaris Kantor	4.569.764.421	13.670.880	-	4.583.435.301
Kendaraan	4.625.998.912	453.687.729	-	5.079.686.641
	2.371.425.744	23.540.004	-	2.394.965.748
	120.431.131.951	2.774.313.078	-	123.205.445.029

Nilai Buku	
	15.192.349.983
	15.034.310.325

Beban Penyusutan tahun 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut :

- Beban Pabrikasi	666.999.252	2.120.654.034
- Beban Administrasi & Umum	198.934.770	370.906.044
- Beban Penjualan	119.679.396	282.753.000
Jumlah	985.613.418	2.774.313.078

Aset tetap milik perseroan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank. Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan dari PT Asuransi Indrapura. Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 60.235.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan sehingga tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

	30 JUNI 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
10. ASET LAIN-LAIN	649.602.145	562.394.947

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Aset lain-lain merupakan jaminan atas sewa showroom perusahaan

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha, terdiri dari :

Bahan baku dan pembantu

- Lokal	25.764.359.456	22.275.798.201
- Impor, US\$ 912.803,74 tahun 2013 dan US\$ 1.395.580,78 tahun 2012	9.063.228.333	13.495.266.103
Jumlah	<u><u>34.827.587.789</u></u>	<u><u>35.771.064.304</u></u>

Rincian berdasarkan mata uang

- Rupiah	25.764.359.456	22.275.798.201
- US\$ Dolar	9.063.228.333	13.495.266.103
Jumlah	<u><u>34.827.587.789</u></u>	<u><u>35.771.064.304</u></u>

Seluruh hutang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

- 1 - 30 hari	21.421.419.898	19.969.062.400
- 31 - 60 hari	4.024.644.198	7.489.532.524
- 61 - 90 hari	1.919.974.115	1.741.904.502
- >90 hari	7.461.549.578	6.570.564.878
	<u><u>34.827.587.789</u></u>	<u><u>35.771.064.304</u></u>

31 JUNI 2013
Rp

31 DES 2012
Rp

12. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain, terdiri dari :

Pihak Berelasi

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT. Bayuniaga Primamandiri, US\$ 3.744.357,12 tahun 2012	-	36.207.933.350
Luar Negeri : Orchard Corporation US\$ 5.744.357,12 tahun 2013 dan US\$ 2.000.000,- tahun 2012	57.035.721.844	19.340.000.000
Kelompok usaha pemegang saham	<u>21.188.727.841</u>	<u>16.449.524.553</u>
	<u>78.224.449.685</u>	<u>71.997.457.903</u>
Pihak ketiga		
- Koperasi & lainnya	<u>438.137.169</u>	<u>561.945.735</u>
Jumlah	<u><u>78.662.586.854</u></u>	<u><u>72.559.403.638</u></u>

PT. Bayuniaga Primamandiri telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan melalui addendum Perjanjian Hutang Piutang tanggal 01 Maret 2011, fasilitas pinjaman dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2013
- Bunga 0%

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah disetujui pada tanggal 15 Maret 2012 Orchard Corporation yang terletak di negara Seychelles telah menyetujui memberikan pinjaman kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk - Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 2.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2014
- Bunga 5% pertahun

Pada tanggal 25 Februari 2013, melalui Assignment of Loan Agreement, PT. Bayuniaga Primamandiri melakukan pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban fasilitas pinjaman untuk Perseroan kepada Orchard Corporation sebesar maksimal USD 5.000.000.

Dari total fasilitas tersedia, yang telah menjadi kewajiban Perseroan pada saat pengalihan adalah sebesar USD 3.744.357,12.

Sejak tanggal pengalihan, seluruh hak dan kewajiban Perseroan kepada PT. Bayuniaga Primamandiri beralih kepada Orchard Corporation.

Setelah pengalihan pinjaman, Orchard Corporation menyetujui perpanjangan fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2013, dan tertuang dalam perjanjian pinjaman dengan pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut :

- Limit Fasilitas : USD 5.000.000,-
- Bunga : 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian pinjaman.
- Jangka Waktu : 2 tahun atau sampai dengan tanggal 15 Maret 2015

Saldo per 30 Juni 2013 sebesar USD 3.744.357,12.

Perusahaan juga mendapatkan dukungan pendanaan untuk modal kerja operasi dari kelompok usaha pemegang saham utama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 21.188.727.841,- dan Rp 16.449.524.553-

30 JUNI 2013
Rp

31 DES 2012
Rp

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- Gaji dan Upah	7.826.750.718	6.348.561.059
- Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	2.536.372.947	2.148.280.775
- Biaya Bunga Pinjaman	1.789.284.645	765.542.000
- Listrik dan Telepon	320.771.797	333.104.827
- Asuransi	25.148.940	1.620.208
Jumlah	12.498.329.047	9.597.108.869

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang Bank Mandiri

MKM Revolving tahun 2013 dan 2012 masing-masing USD. 3.000.000 (Lihat catatan 15 hal. 32)	29.787.000.000	29.010.000.000
---	----------------	----------------

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Hutang Bank Mandiri

Jumlah hutang pokok US\$ 3.203.034,52 tahun 2013 dan US\$ 3.346.598,16 tahun 2012	31.802.929.748	32.361.604.206
Hutang Bunga Bank US\$ 923.304,13 tahun 2013 dan US\$ 951.743,25 tahun 2012	9.167.486.707	9.203.357.228
Jumlah hutang pokok dan bunga bank	40.970.416.455	41.564.961.434
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun US\$ 250.000 Tahun 2013 dan US\$ 200.000 tahun 2012	(2.482.250.000)	(1.934.000.000)
Bagian jangka panjang	38.488.166.455	39.630.961.434

Perusahaan telah melaksanakan penandatanganan akta notarial nomor 27 tanggal 30 Maret 2005 tentang perjanjian penyelesaian kredit oleh notaris Ny. Etief Moesa Sutjipto, S.H, di Jakarta yang mengacu kepada surat dari Bank Mandiri sebelumnya nomor. DNW COP/COD. 060/SPPK/2005 tanggal 30 Juli 2004, surat nomor CRY. DEP I/SPPK929/2005 pada tanggal 8 Maret 2005 dan surat nomor CRY/220/2005 tanggal 29 Maret 2005, dan telah dinyatakan efektif dengan no surat DNWCOP/COD.3244/2005 per tanggal 3 Mei 2005 dengan rincian sebagai berikut :

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas kredit

1. Terhadap seluruh kewajiban yang timbul sehubungan dengan :

- ^a. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,000,000.00 (Tiga juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor : BDG/05/PK-MK/VA/2000 - akta tanggal

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

23 Agustus nomor : 50, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK A".

- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja dengan fasilitas letter of credit (L/C) nomor : BDG/01/PK-MK/LC/1998 - akta tanggal 30 Desember 1998 nomor : 99, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK B".
- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 560,000.00 (Lima ratus enam puluh ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/07/PK-MK/VA/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 no. 46 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK C".
- d. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,920,164.20 (Tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus enam puluh empat koma dua puluh dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/03/PK-MK/VA/1995 - Akta tanggal 9 Januari 1995 nomor. 27 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK D".
- e. Fasilitas L/C impor dengan limit sebesar US\$ 9,000,000.00 (Sembilan Juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian pemberian fasilitas L/C impor dengan devisa umum nomor. BDG/06/PK-LC/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 nomor. 44 selanjutnya disebut "Fasilitas L/C impor".
- f. Fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka nomor. BDG/12/PKTL/2001 - Akta tanggal 2 Agustus 2001 nomor. 7 selanjutnya disebut "Fasilitas diskonto WEB".
- g. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 2,547,992.81 (Dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh dua koma delapan puluh satu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit jangka menengah dan panjang nomor. BDG/01/PK-JMP/VA/1993 - Akta tanggal 15 Februari 1993 nomor. 68 selanjutnya disebut "Fasilitas KI".

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Dengan jumlah kewajiban pokok seluruhnya sebesar US\$ 14,381,360.56 (Empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima puluh enam) disetujui untuk digabungkan menjadi fasilitas kredit modal kerja, selanjutnya disebut fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- a. Limit : US\$ 14,381,360.56 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima enam dollar Amerika).
- b. Sifat Kredit : Aflopend.
- c. Tujuan : Penyelesaian kewajiban kredit atas nama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
- d. Jangka Waktu : Jangka waktu fasilitas KMK A, B, C, D, fasilitas L/C Impor dan jangka waktu fasilitas diskonto WEB diperpanjang terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit.
- d. Jangka Waktu (Lanjutan) : Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- e. Suku Bunga : 0,00% (nol persen) per tahun
 Tingkat suku bunga tersebut berlaku sampai dengan akhir bulan Desember 2007 dan selanjutnya akan ditinjau kembali sesuai kemampuan cashflow PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk.
- f. Denda : 2% (dua persen) per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku atas keterlambatan pembayaran pokok fasilitas kredit yang dihitung dari jumlah yang kurang atau tidak bayar.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

g. Jadwal Angsuran :			
NO	Keterangan		Angsuran
1.	Tahun 2004	US\$	1.250.000,00
2.	Tahun 2005		1.454.762,40

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

3.	Tahun 2006	340.000,00
4.	Tahun 2007	340.000,00
5.	Tahun 2008	700.000,00
6.	Tahun 2011	1.100.000,00
7.	Tahun 2012	1.500.000,00
8.	Tahun 2011	1.700.000,00
9.	Tahun 2012	2.300.000,00
10.	Tahun 2013	3.696.598,16
Total		US\$ 14.381.360,56

Untuk angsuran pokok dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 adalah untuk menyelesaikan terlebih dahulu kewajiban pokok eks fasilitas L/C impor dan eks fasilitas Diskonto WEB.

Jadwal angsuran pokok pertahun 2006 sampai dengan tahun 2013 adalah menyelesaikan kewajiban pokok eks fasilitas KI, KMK A, KMK B, KMK C dan KMK D.

Jumlah pembayaran tersebut di atas merupakan pembayaran minimal yang wajib dibayar oleh perusahaan dalam 1 (satu) triwulan angsuran.

2. Tunggakan Bunga dan Tunggakan Denda

a. Tunggakan Bunga Valas

1. Terhadap bunga pada tanggal 30 Juni 2004 sebesar US\$ 2,027,367.69 (dua juta dua puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh tujuh koma enam puluh sembilan dollar Amerika Serikat), terdiri dari :

NO	Fasilitas	Jumlah
1.	Fasilitas KMK A	353.471,69
2.	Fasilitas KMK B	584.685,41
3.	Fasilitas KMK C	77.638,61
4.	Fasilitas KMK D	682.340,71
5.	L/C Impor	10.463,16
6.	Diskonto WEB	2.090,45
7.	Fasilitas KL	316.677,66
Jumlah		2.027.367,69

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tunggakan tersebut wajib diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebesar 25 % (dua puluh lima persen) atau sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan tiga dollar Amerika Serikat) wajib dilunasi oleh perusahaan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012, dengan ketentuan :

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- i) Jumlah tunggakan bunga valas sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan puluh tiga dollar Amerika Serikat) tersebut dapat disetujui untuk sewaktu-waktu dapat dikonversi kedalam valuta rupiah dengan menggunakan kurs konversi kredit Bank Mandiri.
- ii) Apabila perusahaan dapat menyetujui penggunaan kurs konversi di atas dan telah menyampaikan secara tertulis kepada Bank Mandiri untuk dilakukan konversi maka jumlah pasti tunggakan Bunga Valas yang wajib dibayar akan ditentukan pada saat konversi efektif dilakukan.
- Sisa sebesar 75% (tujuh lima persen) dari saldo tunggakan bunga valas atau sebesar US\$ 1.520.525,76 (satu juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus dua puluh lima koma tujuh puluh enam dollar Amerika Serikat) diberikan keringanan berupa penghapusan bunga, yang berlaku efektif setelah seluruh kewajiban pokok atas fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri.

- 2. Seluruh tunggakan bunga valas yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

b. Tunggakan Bunga Rupiah

- 1 Terhadap tunggakan bunga yang timbul sehubungan dengan :

- Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp. 480,000,000,00 (empat ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit rekening koran jangka pendek nomor : BDG/31/PK-RK/1989 - Akta tanggal 11 Mei 1989 nomor : 64, dibuat dihadapan Doktor Wiratni Ahmadi, S.H, notaris di Bandung, sebagai berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya (selanjutnya disebut "Fasilitas KMK E");
- Fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu rupiah) - (selanjutnya disebut "Fasilitas SKBDN");

No	Fasilitas	Jumlah
1	Fasilitas KMK E	103.878.286,00
2	Fasilitas SKBDN	1.916.127,86
Jumlah		105.794.413,86

Dapat diberikan keringanan berupa penghapusan bunga.

- 2 Seluruh tunggakan bunga rupiah yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Tunggakan Denda

Seluruh denda dan biaya bank yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

3. Initial Payment

Perusahaan wajib menyetorkan dana tunai sebagai *initial payment* (pembayaran di muka sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu) yang akan digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pokok yang timbul sehubungan dengan fasilitas SKBDN.

Berdasarkan surat dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, nomor TFS.SAM/LC1/SPPK/2011 tanggal 16 Agustus 2011 dan TFS.SAM/LC1/SPPK/220/2012 tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan peninjauan kembali fasilitas kredit yang diterima dengan ketentuan persyaratan yang diajukan oleh PT Bank Mandir (Persero) Tbk. Diantaranya perusahaan diharuskan menyetor dana sebesar USD 2.000.000 yang telah disetorkan oleh perusahaan pada tanggal 27 Maret 2012. Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran hutang kepada PT. Bank Mandiri (Pesero)Tbk sebesar USD 2.000.000.

Atas penyelesaian kredit tersebut diatas telah ditindaklanjuti dengan diterbitkan akta No. 25 tertanggal 22 Juli 2012 berupa Addendum 1 serta akta No. 23 tertanggal 25 Juli 2012 berupa perjanjian penyelesaian kredit No. RO.KP/161/KMK/12 dengan rincian sebagai berikut:

FASILITAS KREDIT

- 1 Limit dan Sifat Kredit KMK : Semula sebesar USD 14.381.360,56 (Aflopend) diturunkan menjadi sebesar USD 6.346.598,16 (dengan syarat telah membayar initial payment sebesar USD 2.000.000,00 dari total pokok saat ini sebesar USD 8.346.598,16) dan dipecah menjadi sebagai berikut:
- 1. KMK Revolving sebesar sebesar USD 3.000.000,-
 - 2. KMK Aflopend sebesar USD 3.346.598,16
- 2 Tujuan : Pembiayaan sebagian kebutuhan modal kerja dalam rangka pengadaan bahan baku dan operasional Perusahaan.
- 3 Jangka Waktu : Semula sampai dengan Desember 2013, diubah menjadi sebagai berikut:
Untuk fasilitas KMK Revolving yaitu satu tahun sejak penandatanganan Addendum Perjanjian kredit.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Untuk KMK Aflopend: diperpanjang selama 4 (empat tahun) sampai dengan Desember 2017, dengan jadwal angsuran sebagai berikut:

Tahun /Trw	Nilai (USD)	
	Per Triwulan	Per Tahun

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

2013	50.000,00	200.000,00
2014	75.000,00	300.000,00
2015	125.000,00	500.000,00
2016	175.000,00	700.000,00
2017 (Trw 1 s/d 3)	400.000,00	1.200.000,00
(Trw 4)	446.598,16	446.598,16
		3.346.598,16

- 4 Provisi : - KMK Revolving sebesar USD 0,25% per tahun dari USD 3.000.000
- KMK Aflopend: tidak dikenakan.
- 5 Suku Bunga : Sebesar 5,0% per tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, selanjutnya akan direview sesuai suku bunga yang berlaku di Bank Mandiri.
- Bunga harus dibayar efektif setiap tanggal 23 bulan yang bersangkutan.
- Besarnya suku bunga, denda dan biaya atas ongkos, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dan pemberitahuan perubahan tersebut kepada Saudara cukup dengan cara tertulis.
- 6 Denda : Sebesar 2% per tahun diatas tingkat suku bunga fasilitas KMK yang berlaku, atas keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- 7 Tunggalan : - Tunggalan bunga berjalan harus dibayar sebelum penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit.
- Tunggalan denda sampai dengan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit diberikan keringanan/dibebaskan dan berlaku efektif sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit berlaku efektif.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- 8 TBYD : TBYD per 30 Juni 2004 USD 2.027.367,69 diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
USD - Sebesar 25% (USD 506.841,93) yang semula jatuh tempo pada bulan Desember 2012, dibayar pada tanggal 23 Desember 2012.
2.027.367,69 - Sisa sebesar 75% (USD 1.520.841,76) disetujui untuk diberikan keringanan/dihapus secara proporsional sesuai pembayaran pokok kredit dengan perhitungan sebagai berikut:

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

USD

Tahun/TRW	Pembayaran Pokok (USD)		Penghapusan TBYD/Tahun	Penghapusan TBYD/Trw
	Per Triwulan	Per Tahun		
Initial Payment		2.000.000,00	568.782,51	568.782,51
2013	50.000,00	200.000,00	56.878,25	14.219,56
2014	75.000,00	300.000,00	85.317,38	21.329,34
2015	125.000,00	500.000,00	142.195,63	35.548,91
2016	175.000,00	700.000,00	199.073,88	49.768,47
2017 (Trw 1 s/d 3)	400.000,00	1.200.000,00	341.269,51	113.756,50
(Trw 4)	446.598,16	446.598,16	127.008,61	127.008,61
		5.346.598,16	1.520.525,77	

Pada periode Januari -Juni 2013 terdapat pembebasan bunga sebesar USD. 28.439,13 equivalen dalam Rp. 279.428.574.

30 JUNI 2013

31 DES 2012

Rp

Rp

16. HUTANG LEASING

Sehubungan dengan pembiayaan pembelian mobil, perusahaan mendapatkan fasilitas leasing (sewa guna usaha) dari PT Astra Sedaya Finance dan PT. Kencana Internusa Artha Finance.

Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :

2013	97.566.000	111.360.000
2014	195.132.000	111.360.000
2015	195.132.000	111.360.000
2016	195.132.000	111.360.000
2017	102.332.000	18.560.000
Total Pembayaran	785.294.000	464.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(195.132.000)	(111.360.000)
Bagian Jangka Panjang	590.162.000	352.640.000

17 HUTANG PIHAK BERELASI

87.235.143.266

87.235.143.266

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT. Golden Lestari pada tahun 2003 dan 2004 yang digunakan untuk keperluan pembayaran pengunduran diri karyawan dan modal kerja, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktunya. (lihat catatan 2.)

30 JUNI 2013

31 DES 2012

Rp

Rp

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

7.029.967.236

6.231.811.367

Uraian berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan pasca kerja bersih pada tahun 2013 dan 2012 yang diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan, dihitung oleh aktuaria independen (PT. Gemma Mulia Inditama) dalam laporannya tanggal 11 Februari 2013 dengan menggunakan metode

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

"Projected Unit Credit". Untuk perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2012 dilakukan oleh aktuaris PT. Konsultan Aktuaria Mizan.

Beban Imbalan Pasca Kerja

Beban Jasa Kini	355.039.184	710.078.366
Beban bunga	285.793.310	571.586.622
Amortisasi	157.323.379	314.646.754
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	798.155.873	1.596.311.742

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas	11.203.828.266	10.562.995.774
Nilai wajar aktiva program	-	-
Posisi Pendanaan	11.203.828.266	10.562.995.774
Keuntungan /(kerugian) yang belum diakui	388.516.909	388.516.909
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(4.562.377.939)	(4.719.701.316)
Liabilitas / (kekayaan)	7.029.967.236	6.231.811.367

Mutasi Liabilitas

Saldo Awal	6.231.811.367	4.635.499.624
Beban Imbalan Pasca Kerja tahun berjalan	798.155.869	1.596.311.742
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	7.029.967.236	6.231.811.366
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	74.817.769	165.848.078
Pembayaran tahun 2012	(17.303.650)	(91.030.309)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	57.514.119	74.817.769

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah:

Bunga Teknis	6 % per tahun
Kenaikan Gaji Rata-Rata Per Tahun	3%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% pada semua tingkat usia
Tingkat Cacat / Disability	0,2 permil pertahun per usia
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	Projected Unit Credit Method

19. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	Tahun 2013		
	Saham	Pemilikan	Nominal
		%	Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT. Woori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Securities	8.029.500	9,34%	4.014.750.000
PT. Indomitra Securities	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.420.500	10,95%	4.710.250.000
Jumlah	86.000.000	100,00%	43.000.000.000

Nama Pemegang Saham	Tahun 2012		
	Saham	Pemilikan %	Nominal Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Woori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Securities	7.958.100	9,25%	3.979.050.000
PT. Indomitra Securities	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.491.900	11,04%	4.745.950.000
Jumlah	86.000.000	100,00%	43.000.000.000

	2013 Rp (6 Bulan)	2012 Rp (6 Bulan)
20. PENJUALAN BERSIH		
Lokal	59.651.008.514	55.547.954.762
Ekspor	44.291.669.557	50.357.284.991
Jumlah	103.942.678.071	105.905.239.753

Tidak ada penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 Seluruh penjualan lokal dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih lokal adalah sebagai berikut:

Retail & Counter	52.194.632.450	48.116.385.810
------------------	----------------	----------------

	2013 Rp (6 Bulan)	2012 Rp (6 Bulan)
21. BEBAN POKOK PENJUALAN		
Beban pokok penjualan, terdiri dari:		
- Persediaan bahan baku awal	7.431.341.132	6.721.918.764
- Pembelian bahan baku	53.206.614.944	62.465.276.167

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- Persediaan bahan baku akhir	(8.097.280.010)	(5.418.436.440)
- Bahan Baku digunakan	52.540.676.066	63.768.758.491
- Tenaga Kerja	21.906.213.644	20.005.416.052
- Beban pabrikasi	8.485.250.250	7.700.860.251
Jumlah beban produksi	82.932.139.960	91.475.034.794
Persediaan awal tahun barang dalam proses	5.326.847.820	5.982.815.844
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(6.272.922.572)	(5.502.086.215)
Beban pokok produksi	81.986.065.208	91.955.764.423
Persediaan awal tahun barang jadi	48.550.187.165	40.524.002.670
Selisih stock	(1.737.568)	-
Persediaan akhir tahun barang jadi	(57.240.632.512)	(52.325.652.747)
Beban Pokok Penjualan	73.293.882.293	80.154.114.346
Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut :		
- Gaji dan upah	3.763.463.017	3.213.298.748
- Listrik dan energi	2.140.628.613	2.222.870.881
- Suku cadang dan alat pembantu	1.072.085.425	966.529.134
- Penyusutan Aset tetap	666.999.252	608.162.967
- Kendaraan dan reparasi	404.004.224	423.974.207
- Lain-Lain	438.069.719	266.024.314
Jumlah	8.485.250.250	7.700.860.251
22. BEBAN PENJUALAN		
Beban penjualan, terdiri dari :		
- Gaji Pegawai dan SPG/SPB	8.221.734.673	6.389.126.593
- Pemasaran dan ekspor	6.359.414.768	6.418.558.601
- Beban Penyusutan	119.679.396	141.376.500
- Klaim & Lain-lain	132.600.703	182.172.275
Jumlah	14.833.429.540	13.131.233.969
	2013	2012
	Rp	Rp
	(6 Bulan)	(6 Bulan)
23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban umum dan administrasi, terdiri dari :		
- Gaji dan tunjangan	3.722.091.109	3.144.354.558
- Imbalan pasca pekerja	798.155.870	510.488.268

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- Biaya kantor	423.370.800	311.226.726
- Penyusutan aset tetap	198.934.770	185.453.022
- Pos. telepon, listrik dan ATK	170.932.316	115.101.508
- Perjalanan dinas	118.129.490	103.722.147
- Perijinan dan Lain-lain	406.114.379	517.660.560
Jumlah	5.837.728.734	4.888.006.789

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

PENDAPATAN LAIN-LAIN

- Pendapatan jasa giro	55.414.588	33.884.921
- Pendapatan lain-lain	741.563.457	-
	796.978.045	33.884.921

BEBAN LAIN-LAIN

- Rugi selisih kurs	4.524.185.620	5.205.410.002
- Beban bunga dan administrasi bank	2.672.049.210	1.709.339.429
- Beban lainnya	1.791.725.378	526.062.116
Jumlah Beban	8.987.960.208	7.440.811.547

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo Akun Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah Rp.	% Terhadap Jumlah Aset	Jumlah Rp.	% Terhadap Jumlah Aset
Hutang Lain-Lain				
PT. Bayuniaga Primarindo	-	-	36.207.933.350	36,17%
Kelompok Usaha				

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Pemegang Saham	21.188.724.821	19,16%	16.449.524.553	16,43%
Hutang Pihak Relasi PT. Golden Lestari Pemegang Saham	87.235.143.266	78,89%	87.235.143.266	87,15%

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2013		2012	
	US\$	Ekuivalen Rp.	US\$	Ekuivalen Rp.
Aset				
Kas dan Bank	57.023,87	566.190.055	81.399,70	787.135.059
Piutang Usaha	97.232,68	965.423.279	122.106,26	1.180.767.534
Jumlah	154.256,55	1.531.613.334	203.505,96	1.967.902.593
Liabilitas				
Hutang Bank	6.203.034,52	61.589.929.748	6.346.598,16	61.371.604.206
Hutang Bunga	923.304,13	9.167.486.707	951.743,25	9.203.357.228
Hutang Usaha	912.803,74	9.063.288.714	1.395.580,78	13.495.266.143
Hutang Lain-Lain	5.744.357,12	57.035.721.844	5.744.357,12	55.547.933.350
Jumlah	13.783.499,51	136.856.427.013	14.438.279,31	139.618.160.927
Jumlah Liabilitas Bersih	(13.629.242,96)	(135.324.813.679)	(14.234.773,35)	(137.650.258.334)

27. PENGELOLAAN MODAL

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Hutang				
Jangka Pendek	163.676.073.988	148,29%	154.172.355.110	154,02%
Jangka Panjang	134.296.330.069	121,19%	133.746.671.322	133,61%
Jumlah Hutang	297.972.404.057	269,48%	287.919.026.432	287,63%

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Ekuitas teratribusi				
Kepada Pemilik	(187.397.260.417)	-169,48%	(187.818.205.901)	-187,63%
Jumlah Hutang & Ekuitas	110.575.143.640	100,00%	100.100.820.531	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jumlah hutang yang dikenai Bunga	118.625.651.592	79.385.192.257
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(2.748.172.928)	(2.293.900.972)
Jumlah Hutang Bersih	115.877.478.664	77.091.293.297
Jumlah Ekuitas teratribusi kepada pemilik	(187.397.260.417)	(190.892.649.204)
Rasio hutang terhadap ekuitas-bersih	-61,83%	-40,38%

28. KESINAMBUNGAN USAHA

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

1. Meningkatkan penjualan di pasar lokal dengan cara:
 - Memperluas jaringan pemasaran baik dengan membuka *counter* baru di jaringan *retailer* yang sudah ada, maupun dengan membuka *independent store* baru.
 - Pengembangan desain-desain baru yang mengikuti selera pasar.
 - Diversifikasi produk
 - Pengelolaan persediaan secara tepat agar dapat mengoptimalkan penjualan tanpa penambahan beban modal kerja

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

- yang berlebihan.
- Kebijakan harga yang mampu memberikan margin yang optimal dengan disesuaikan kepada kemampuan daya serap pasar serta para pesaing.
 - Promosi berkala di beberapa media TV pada saat musim puncak penjualan.
2. Meningkatkan penjualan ekspor dengan meningkatkan kerjasamanya dengan *buyer* yang telah ada dan menjalin kerjasama dengan *buyer* baru.
 3. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas Perseroan.
 4. Membina hubungan baik dengan para *supplier* untuk mendapatkan harga dan jangka waktu pembayaran yang paling optimal.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mangawasi manajemen resiko atas resiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk pinjaman jangka pendek kas dan setara kas.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing . Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena resiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai teratat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2013	
	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.748.172.928	2.748.172.928
Piutang usaha	17.453.727.768	17.453.727.768
Piutang lain-lain	190.896.457	190.896.457

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

Aset lain-lain	649.602.145	649.602.145
Liabilitas Keuangan		
Hutang Usaha	34.827.587.789	34.827.587.789
Beban yang masih harus dibayar	12.498.329.047	12.498.329.047

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: Nilai wajar Kas dan Setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar, dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

31. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Tidak ada peristiwa penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan per 30 Juni 2013.

32 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2013.